

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali data dan mendapatkan gambaran yang luas dan lebih mendalam mengenai perilaku para pelaku adat *sedekah bumi* di Desa Bajang. Istilah penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy Moleong, dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Metode penelitian kualitatif dalam ilmu psikologi adalah metode penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian melalui prosedur dan data yang bersifat nonnumerikal (nonangka) terhadap objek psikologi, seperti data verbal, teknik analisis deskriptif kualitatif, teknik analisis tematik, dan teknik analisis fenomenologi untuk mengungkap fenomena psikologi.²

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan fenomenologi. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomai* yang berarti “menampak”. *Phainomenon* merujuk pada “yang menampak”. Fenomena tiada lain adalah fakta yang disadari, dan masuk ke dalam pemahaman manusia. Jadi suatu objek itu ada dalam relasi dengan kesadaran. Fenomena bukanlah

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2006)

² Fattah Harunawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 27

dirinya seperti tampak secara kasat mata, melainkan justru ada di depan kesadaran pula. Berkaitan dengan hal ini, maka fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek.³

Dalam psikologi, model fenomenologi lebih ditujukan untuk mendapatkan kejelasan dari fenomena dalam situasi natural yang dialami oleh individu setiap harinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memaparkan secara komprehensif, mendalam dan detail tentang suatu fenomena atau gejala.⁴

Tujuan utama fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas. Intersubjektif karena pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Walaupun makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan, karya, dan aktivitas yang kita lakukan, tetap saja ada peran orang lain di dalamnya.⁵

Disamping itu dalam memahami dan mempelajarinya haruslah didukung oleh persiapan yang matang dari peneliti untuk mendapatkan kepercayaan

³ Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 1.

⁴ Handayani, & Hartoko, *Karya Ilmiah Berdasarkan Penelitian (Kajian Lapangan) dengan Metode Kualitatif (Logika Induktif)*. (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma)

⁵ Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 2.

penuh dari subyek yang diteliti, sehingga keterdekatan dapat diperoleh dan dapat mendukung penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha untuk menggambarkan situasi kejadian yang dideskripsikan, dicatat, dianalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi pada warga masyarakat desa Bajang mengenai motivasi yang membuat mereka tetap melakukan adat *sedekah bumi* pada era modern ini.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dari peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari Kepala Desa Bajang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu berada di desa Bajang kecamatan Ngluyu kabupaten Nganjuk.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan, menurut sumbernya. Dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain yaitu :⁷

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut akan berupa catatan tertulis atau melalui rekaman atau video.⁸ Dengan demikian, data primer yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh ucapan atau tindakan dari beberapa warga dan juga beberapa pimpinan warga Desa Bajang mengenai perilaku pelaku adat *sedekah bumi* di Desa Bajang yang ditinjau dari teori motivasi Abraham Maslow. Atau dengan kata lain peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap subyek.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek yang diteliti. Data sekunder dari penelitian ini nanti mungkin akan berupa dokumen-dokumen penting yang tersip dari kantor kelurahan desa Bajang.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011)

⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 112.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini antara lain, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁹ Peneliti menggunakan metode observasi langsung (non-partisipan) yakni dimana peneliti secara langsung mengamati dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti walaupun begitu peneliti tidak melakukan atau ikut serta berperan dalam keseharian subjek ketika diamati.

2. Metode Wawancara

Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode wawancara. Wawancara atau *interview* merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama. Peneliti disini merupakan pewawancara (*interviewer*) dan sumber data adalah orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe wawancara semi terstruktur dan bersifat mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas.

⁹ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 133.

Sedangkan wawancara semi terstruktur bersifat fleksibel, karena dapat menggunakan pertanyaan lain diluar pedoman wawancara yang telah disusun.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan saat wawancara berlangsung karena berkembangnya data atau informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada warga desa yang mengikuti pelaksanaan adat sedekah bumi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian,¹¹ dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, rekaman, dan karya monumental dari seseorang.¹³

Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumen berupa seperti arsip-arsip dokumen-dokumen penting dari kantor kelurahan desa Bajang.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam penelitian kali ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data (*data*

10 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 73

11 Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 99.

12 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 240.

13 M. Hafid Aribowo, "Terapi Pada Penderita Gangguan Jiwa: Studi Kasus di Yayasan Penuh Warna Griya Cinta Kasih Dusun Sidowaras Desa Sidomulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang" (Skripsi, STAIN Kediri, 2013), 73.

reduction), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification or conclusion drawing*).¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:¹⁵

a) *Data Reduction*

Data Reduction adalah proses memilah data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus-menerus berujung pada laporan akhir dan yang tersusun secara lengkap.

b) *Data Display*

Data Display adalah proses penyusunan informal yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.

c) *Verification*

Verification adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, keabsahan suatu data dapat dilihat melalui uji validitas internal, validitas eksternal, realibilitas, dan objektivitasnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif dapat dilihat melalui

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 246.

¹⁵Ibid., 246.

uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasiabilitas. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode yang mudah, yaitu kredibilitas.

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji validitas internal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui:¹⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk atau akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan melalui perpanjangan pengamatan ini. Semakin lama perpanjangan pengamatan akan semakin memperdalam, memperluas, dan mempertajam nilai suatu data yang berada di lapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan sangat berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni:

¹⁶Ibid., 270-276

a) Triangulasi sumber

Data yang sudah diperoleh, dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada, misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya, sampai datanya jenuh.

b) Triangulasi teknik

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data dilakukan pada waktu pagi, sore, atau malam.

Dari ketiga bentuk triangulasi di atas, peneliti lebih cenderung menggunakan triangulasi dalam bentuk triangulasi teknik.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu antara lain:

1. Tahap pra-lapangan, yaitu antara lain meliputi:

- a) Menentukan fokus penelitian, dan penentuan judul skripsi,
- b) Menyetorkan judul skripsi,
- c) Menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus perizinan,
- d) Menyusun proposal skripsi,
- e) Seminar proposal skripsi,

- f) Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:

- a) Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan,
- b) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
- c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data, antara lain meliputi:

- a) Penyusunan analisis data,
- b) Pengecekan keabsahan data

4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi:

- a) Menyusun hasil laporan,
- b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,
- c) Rekonstruksi hasil penelitian,
- d) Melengkapi persyaratan munaqosah, dan
- e) Sidang munaqosah.